

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modernisasi administrasi perpajakan, sosialisasi pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang wajib pajak orang pribadi yang berada di wilayah Kabupaten Solok. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan Software SPSS 25, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Solok. Hal didukung oleh salah satu faktor yang terdapat pada teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *control belief*, yang menunjukkan bahwa kemudahan yang diperoleh oleh wajib pajak dalam melakukan kewajibannya dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh DJP melalui administrasi pajak modern dapat memberikan kontrol pada perilaku wajib pajak.
2. Sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Solok. Hasil penelitian ini didukung oleh faktor eksternal individu dalam merespon dan memiliki niat untuk melakukan kewajiban-kewajiban perpajakannya seperti norma yang berlaku di lingkungan wajib pajak dan sikap terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh wajib pajak dalam melakukan sesuatu. Mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu *Theory of Planned Behaviour* pada faktor *normative belief* dan *behavoiral belief*.

3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Solok. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki sehingga pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam setiap jenjang pendidikannya memberikan dampak yang baik pada kontrol perilakunya. Hal didukung oleh salah satu faktor yang terdapat pada teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *control belief*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Solok sehingga ruang lingkup dan sampelnya relatif kecil karena waktu penyebaran kuesioner yang terbatas dan hanya menggunakan objek wajib pajak orang pribadi. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan indikator lain pada variabel modernisasi administrasi perpajakan dengan *good governance*. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel lain seperti sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan perpajakan, dan variabel lain yang relevan. Hal ini tentunya akan menambah referensi keilmuan terhadap berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat. Sebagai masukan beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi bahwa penerapan modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Solok. Oleh karena itu diharapkan KPP Pratama Solok yang merupakan Kantor Pelayanan Pajak di Kabupaten Solok mempertahankan kinerjanya dengan cara meningkatkan pelayanan prima agar berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.
2. Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan kepada pembaca khususnya calon Wajib Pajak dan terutama Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya lebih baik dalam penelitiannya untuk menambahkan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini dan memperluas objek penelitiannya dengan wajib pajak badan ataupun UMKM.